

NAMA : ZULFAA SALSABILLAH
NPM : 2313031038
KELAS : B
MK : METODOLOGI PENELITIAN
DOSEN : Dr. Pujiati, M.Pd.,
: Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd
: Rahmawati, S.P.d., M.Pd.

Summary

Pengertian Masalah Penelitian

Masalah penelitian adalah kesenjangan antara apa yang seharusnya (harapan) dengan kenyataan saat ini. Kesenjangan ini dapat muncul di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan. Masalah yang baik harus memiliki tiga kondisi penting: adanya kesenjangan dari teori dengan praktik, dapat dikembangkan menjadi pertanyaan, dan pertanyaannya dapat dijawab dengan lebih dari satu kemungkinan jawaban.

Penting untuk dicatat bahwa tidak semua kesenjangan dapat dikembangkan menjadi masalah penelitian. Seorang peneliti harus mampu mengidentifikasi masalah secara konkret dan didukung oleh latar belakang yang cukup kuat agar layak untuk diteliti lebih lanjut.

Pentingnya Perumusan Masalah

Perumusan masalah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penelitian. Tanpa perumusan masalah yang tepat, penelitian tidak akan membuahkan hasil apa-apa. Bahkan ada anggapan bahwa perumusan masalah adalah separuh dari proses penelitian itu sendiri. Rumusan masalah yang jelas dan tajam menjadi titik acuan untuk mengembangkan kerangka teoritis, merumuskan tujuan, mengajukan hipotesis, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Perumusan masalah juga berfungsi untuk menetapkan langkah awal penelitian, prediksi keberhasilan, pemilihan judul, penulisan tujuan penelitian, dan menilai orisinalitas studi dibanding plagiarisme.

Sumber-Sumber Masalah Penelitian

Masalah penelitian dapat bersumber dari berbagai tempat yang beragam. Antara lain: (1) pengalaman pribadi dalam kehidupan atau tempat kerja, (2) kelanjutan dari penelitian

sebelumnya yang biasanya tercantum dalam rekomendasi, (3) sumber kepustakaan seperti buku teks, jurnal, dan laporan penelitian, (4) forum pertemuan ilmiah dan diskusi dengan pakar, (5) observasi langsung dalam praktik, (6) perubahan paradigma dalam pendidikan, (7) fenomena pendidikan di kelas dan masyarakat, dan (8) deduksi dari teori yang sudah ada.

Ciri-Ciri Masalah yang Baik

Masalah dikatakan baik jika memiliki beberapa karakteristik penting. Pertama, masalah harus memiliki kontribusi terhadap pengembangan teori baru, perbaikan metode, atau manfaat dan implikasi aplikatif. Kedua, harus memiliki orisinalitas atau bukan pengulangan penelitian lain dalam hal masalah, kerangka konsep, atau pendekatan. Ketiga, pernyataan penelitian harus jelas menggambarkan asosiasi antar fenomena yang terukur. Keempat, masalah harus memiliki aspek kelayakan (feasibility) yang dapat dijawab, dengan pertimbangan waktu, biaya, tingkat pengetahuan, dan ketersediaan fasilitas peneliti.

Latar Belakang Masalah

Sebelum mengidentifikasi masalah, peneliti perlu menjelaskan latar belakang. Latar belakang berfungsi untuk menjelaskan situasi dan kondisi yang melatarbelakangi masalah, menguraikan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, menceritakan apa yang mendorong peneliti melakukan penelitian, dan menjelaskan alasan penting mengapa masalah tersebut menarik untuk diteliti sesuai kemampuan akademik, biaya, tenaga, dan waktu peneliti.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang ingin dicapai dari penelitian. Berbeda dengan rumusan masalah yang menggunakan kalimat tanya, tujuan menggunakan kalimat pernyataan atau deklaratif. Tujuan harus ada hubungan langsung dengan rumusan masalah dan diarahkan untuk menjawab masalah tersebut. Penelitian dapat bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru, mengembangkan pengetahuan yang sudah ada, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.

Jenis-Jenis Rumusan Masalah

Masalah penelitian dikelompokkan menjadi tiga jenis utama. Pertama, problema deskriptif untuk mengetahui status variabel tanpa melakukan perbandingan. Kedua, problema komparatif untuk membandingkan dua atau lebih fenomena dan mencari persamaan serta perbedaannya.

Ketiga, problema asosiatif untuk mencari hubungan antara variabel, yang dapat bersifat simetris, kausal, atau interaktif.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang harus dibuktikan secara empiris melalui penelitian. Terdapat H_0 (hipotesis nol) yang mengatakan tidak ada hubungan atau pengaruh, dan H_1 (hipotesis alternatif) yang mengatakan ada hubungan atau pengaruh. Hipotesis membantu peneliti agar proses penelitian lebih terarah dan fokus. Tidak semua penelitian menggunakan hipotesis, khususnya penelitian deskriptif dan kualitatif.

Judul Penelitian

Judul adalah gambaran singkat tentang apa yang akan diteliti. Judul harus mencerminkan variabel independen dan dependen, fenomena yang diteliti, dan desain penelitian. Kriteria judul yang baik adalah tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit, belum banyak diteliti sebelumnya, diungkapkan dengan kalimat yang jelas dan sederhana, dapat menunjukkan problematik penelitian, dan sebaiknya menggunakan kalimat ganda maksimal 20 kata dengan fokus yang spesifik dan terukur.